

**ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN NEONATUS PADA BY. NY. A
DENGAN ASFIKZIA SEDANG DI PUSKESMAS BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Endang Fatmawati ¹⁾, Agustin Rahmawati ²⁾, Novita Nining Anggraini ³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Kematian bayi baru lahir (neonatal) masih menjadi permasalahan kesehatan. Jumlah kasus kematian Bayi di Indonesia di tahun 2017 di semester I sebanyak 10.294 kasus. Angka kematian bayi di Kabupaten Pekalongan tahun 2016 sebesar 85 kasus, penyebab kematian karena asfiksia ada 35 kasus. Asfiksia dapat menyebabkan kerusakan organ berat dan berakibat fatal pada bayi baru lahir. Dari data di Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan kematian bayi juga masih tinggi di tahun 2017 ada 1 kasus dan kematian neonatal disebabkan oleh asfiksia.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan pada By. Ny. A dengan Asfiksia Sedang Di Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan sesuai dengan manajemen kebidanan varney.

Metode : Laporan Tugas Akhir ini merupakan laporan studi kasus menggunakan metode deskriptif. Lokasi di Puskesmas Buaran, subyek adalah By. Ny. A dengan asfiksia sedang dan pendokumentasian dengan menggunakan 7 langkah varney dan SOAP

Hasil : Asuhan kebidanan yang telah diberikan pada By. Ny. A yaitu melakukan resusitasi, memasang O₂ 1 liter/menit dan rawat bayi dalam inkubator. Setelah dilakukan resusitasi By. Ny. A menangis kemudian dirawat di dalam inkubator. By. Ny. A pulang dengan keadaan sehat pada tanggal 12 Juli 2018.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan pada By. Ny. A dilaksanakan dengan cepat dan benar sehingga dapat mencegah terjadinya asfiksia berat. Terdapat kesenjangan antara teori dan kasus yaitu pada perencanaan dalam pemberian terapi yaitu memberikan infuse D 10% 550 cc/24 jam, O₂ 2 liter/menit, cefotaxim 1x125mg, sedangkan dilapangan tidak diberikan pemberian terapi infuse dan cefotaxim karena keadaan bayi sudah menangis dengan kuat.

Keyword : Neonatus , Asfiksia, Asfiksia Sedang
Literatur : 2007-2014

THE NEONATE EMERGENCY MIDWIFERY CARE IN BY. NY. A WITH MODERATE ASPHYXIA AT PUBLIC HEALTH CENTER OF BUARAN PEKALONGAN REGENCY

Endang Fatmawati ¹⁾, Agustin Rahmawati ²⁾, Novita Nining Anggraini ³⁾
¹⁾²⁾³⁾ **Diploma III of Midwifery Study Program**
Faculty of Nursing and Health Science
University of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Background: Newborn (neonatal) mortality is still a health problem. The number of cases of infant mortality in Indonesia in 2017 in the first semester was 10,294 cases. The infant mortality rate in Pekalongan Regency in 2016 was 85 cases, the cause of death due to asphyxia was 35 cases. Asphyxia can cause serious and fatal organ damage to newborns. From the data in the Buaran District Health Center Pekalongaan infant mortality is also still high in 2017 there are 1 cases and infant mortality (neonatal) caused by asphyxia.

Objective: Giving midwifery care to By. Mrs. A with Moderate Asphyxia At Public Health Center Of Buaran , Pekalongan Regency with varney midwifery management

Method: This Final Project Report is a case study report using descriptive methods. Location in Buaran Health Center, the subject is By. Mrs. A with moderate asphyxia and documentation using 7 steps of Varney and SOAP

Outcome: idwifery care that has been given to By. Mrs. A is resuscitation, placing O2 1 liter / minute and caring for the baby in an incubator. After resuscitation By. Mrs. A cry then treated in an incubator. By. Mrs. A goes home with good health on July 12, 2018.

Conclusion: Midwifery care in By. Mrs. A is carried out quickly and correctly so as to prevent severe asphyxia. There is a gap between the theory and the case, namely in the planning of giving therapy, giving a 10% 550 cc / 24 hour D infusion, 2 liters / minute O2, 1x125 mg cefotaxim, while infusion and cefotaxim therapy were not given because the baby was crying strongly.

Keyword : Neonatus , Asphyxia, Moderate Asphyxia
Literatur : 2007-2014